

**Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Pengenalan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa SDN Percontohan Panyabungan**

*Increasing English Vocabulary Through Introduction of School Environment To SDN Percontohan Students*

**Sri Wahyuni Hasibuan<sup>1</sup>, Rica Umrina Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

\*[sriwahyunihsb@stain-madina.ac.id](mailto:sriwahyunihsb@stain-madina.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 15 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 20 Maret 2023

**Keywords:** *English Vocabulary, Elementary School Students, School Environment*

**Abstract:** *This Community Service Activity (PKM) aims to increase the English vocabulary of elementary school students through an introduction to the school environment. This service is carried out at Elementary School Panyabungan in class IV students. The team in this activity consisted of 4 lecturers and 5 students of the English Tadris study program. The method used is Participatory Action Research (PAR). There are four activity sessions, namely lectures and questions and answers, quizzes, playing games, and closing. These series of activities provide additional knowledge and experience to students about English vocabulary. one form of non-formal education that is very important and useful for students to get to know English which still feels foreign.*

---

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui pengenalan lingkungan sekolah. Pengabdian ini dilaksanakan di SDN Percontohan Panyabungan pada siswa kelas IV. Tim dalam kegiatan ini terdiri dari 4 orang dosen dan 5 orang mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR). Ada empat sesi kegiatan yaitu ceramah dan Tanya jawab, quiz, bermain games, serta penutup. Serangkaian kegiatan tersebut memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan kepada siswa tentang kosakata Bahasa Inggris. salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa siswi agar mengenal Bahasa Inggris yang masih terasa asing.

**Kata Kunci:** Kosakata Bahasa Inggris, Siswa Sekolah Dasar, Lingkungan Sekolah

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SDN Percontohan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui pengenalan lingkungan sekolah. Tim terdiri dari 4 dosen dan 5 mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris. Sasaran siswa adalah siswa kelas IV A SDN Percontohan Panyabungan.

Kosakata adalah salah satu komponen linguistik yang harus dikuasai ketika siswa belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Penguasaan kosakata merupakan syarat utama kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa dalam proses mempelajari bahasa Inggris karena semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin lancar komunikasi, dan semakin besar ketrampilan berbahasanya namun terkadang penguasaan kosakata tersebut sering tidak diperhatikan (Khasanah dkk, 2014). Sejauh ini, siswa memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan kata-kata dan juga makna. Artinya ketika belajar bahasa Inggris dengan baik, siswa tidak hanya mengetahui kata-katanya, tetapi juga artinya. Kosakata harus dikuasai dengan baik oleh siswa untuk menunjang kemampuannya dalam melakukan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Ketika siswa meningkatkan kosa kata mereka, mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa Inggris. Itu membuat siswa lebih mudah untuk mengekspresikan diri karena mereka merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi di dalam kelas. Para siswa memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan kata-kata dan makna. Siswa tidak hanya mengetahui kata-kata, tetapi juga maknanya. Siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah dan memahami arti dari kata-kata tersebut.

Mengajarkan kosakata terlebih dahulu pada anak pada tingkat dasar akan memberikan bekal utama yang mendasar pada mereka untuk menguasai bahasa Inggris. Pada tingkat sekolah dasar, siswa dapat menghafal kosakata dengan sangat baik. Apabila penguasaan kosakata yang baik sudah dimiliki oleh siswa sejak sekolah dasar, maka lebih mudah bagi mereka dalam menguasai pelajaran Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, pengajar dapat mengajarkan kosakata dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan atraktif. Terdapat berbagai cara untuk mengajarkan kosakata pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media ajar. Media ajar adalah alat yang membantu pengajar dan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran (Salsabila, 2022). Media ajar digunakan oleh pengajar

sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan dan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa karena dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses pembelajaran. Media juga memberikan manfaat yang besar didalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

Media ajar ada banyak sekali macamnya mulai dari meda audio, visual, audiovisual dan serbaneka. Dalam pelaksanaan PKM ini, para tim menggunakan media ajar visual. Media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-indra (Sahuni, 2020). Media ajar visual dapat berupa gambar, model, grafis atau benda nyata lain. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan ingat siswa dalam belajar. Kegiatan PKM ini menggunakan media ajar visual berupa objek asli pada lingkungan sekitar sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, Maka dari itu dalam makalah ini kami membahas tentang salah satu media pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan social (Abdul Rahmat, 2020). Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu persiapan dan pembelakan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan.

### **1. Persiapan dan pembekalan**

#### **a. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dilakukan seminggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan diantaranya;

- 1) menentukan tim dosen serta mahasiswa yang akan mengikuti program,
- 2) tim mengurus surat tugas dari kampus,

- 3) tim berdiskusi serta berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris,
- 4) pembelakan untuk mahasiswa, dan
- 5) menyiapkan sarana dan prasarana yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pembekalan

Pada tahapan pembelakan yang dilakukan antara lain;

- 1) mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa kelas IV terkait pengenalan kosakata melalui lingkungan sekitar sekolah dan
- 2) menyusun rangkaian acara sosialisasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Ceramah dan Tanya jawab

Pada tahapan ceramah, tim dosen menjelaskan tentang pengertian kosakata, pentingnya memahami kosakata bagi siswa serta pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui lingkungan sekitar. Selanjutnya, sesi Tanya jawab dimana siswa dapat bertanya kepada tim tentang beberapa kosakata yang belum dipahami. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

b. Quiz dan Games

Metode kedua adalah quiz dan games. Pada pendekatan ini, siswa diberikan beberapa pertanyaan berkaitan tentang judul kegiatan. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan hadiah oleh tim kegiatan ini. Hadiah itu diharapkan menambah semangat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Games yang dimainkan adalah tebak kata. Durasi kegiatan ini sekita 15 menit.

3. Pasca Kegiatan

Setelah berlangsungnya kegiatan, para siswa diharapkan dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris yang akan meningkatkan nilai akademis mereka. Tim PKM melakukan monitoring dan koordinasi terkait penggunaan bahasa di sekolah.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 4 orang dosen dan 5 orang mahasiswa yang dihadiri oleh 30 siswa kelas IV. Ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan diantaranya:

### 1. Penyampaian materi

Penyampaian materi dimulai dari pembukaan acara oleh MC yaitu mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris. Selanjutnya, acara inti yaitu penyampaian materi dilakukan oleh dosen. Materi yang disampaikan adalah pengertian kosakata, pentingnya kosakata Bahasa Inggris dikuasai siswa, manfaat penguasaan kosakata dan pengenalan kosakata Bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

Kosakata adalah semua kata dalam bahasa, yang digunakan secara tertulis maupun lisan untuk menyatakan suatu maksud, baik berupa kalimat maupun kata. Dengan kata lain, kosakata adalah jenis-jenis kata berupa kata benda, kata sifat, maupun kata kerja yang mana kata tersebut digunakan dalam penggunaan bahasa. Ketika belajar Bahasa Inggris, maka secara tidak langsung siswa harus mempelajari tentang kosakata. Hal ini dikarenakan kosakata adalah salah satu hal yang sangat penting digunakan saat melakukan proses komunikasi.

Berikut adalah kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sekolah:

1. Headmaster : kepala sekolah
2. Teacher : guru
3. Student : murid
4. School security guard : penjaga sekolah/ satpam
5. Administration : tata usaha
6. Library : perpustakaan
7. Schoolyard : halaman sekolah
8. Classroom : ruang kelas
9. Wall magazine : majalah dinding
10. Class : Kelas
11. Table : Meja
12. Chair : kursi
13. Whiteboard : Papan Tulis Putih
14. Blackboard : Papan Tulis Hitam
15. Cupboard : Lemari
16. Marker : Spidol
17. Scissors : Gunting
18. Ink : Tinta
19. Paper : Kertas
20. Notebooks : Buku Tulis
21. Textbooks : Buku Pelajaran
22. Dictionary : Kamus
23. Map : Peta
24. Clock : Jam Dinding
25. Flower Vase : Vas Bunga
26. Tablecloth : Taplak Meja
27. Wall : Dinding
28. Floor : Lantai

29. Window : Jendela
30. Uniform : Seragam
31. Shoes : Sepatu
32. Hat : Topi
33. Bag : Tas
34. Socks : Kaos Kaki
35. Skirt : Rok
36. Trousers : Celana Panjang
37. Belt : Ikat Pinggang
38. Flag Pole : Tiang Bendera
39. School Gate : Gerbang
40. Soccer Field : Lapangan Sepak Bola
41. Parking Lot : Tempat Parkir
42. *Canteen : Kantin*

**Contoh kalimat :**

1. I go to school every morning at 6.30 a.m.

*(Aku pergi ke sekolah setiap pagi pada jam 6.30)*

2. My teacher writes in the whiteboard using a marker.

*(Guruku menulis di papan tulis putih menggunakan spidol)*

3. We clean our classroom everyday morning.

*(Kami membersihkan kelas setiap hari di pagi hari)*

4. All the students must be gathered in the school yard every monday morning to attend the ceremony.

*(Semua siswa harus berkumpul di lapangan sekolah untuk menghadiri upacara)*

5. All the students could read the book in the library.

*(Semua siswa dapat membaca buku di perpustakaan)*



Gambar Pelaksanaan Kegiatan PKM

### **3. Quiz dan Games**

Sesi selanjutnya adalah quiz dan bermain games. Pada pendekatan ini, siswa diberikan beberapa pertanyaan tentang kosakata yang diajarkan. Siswa yang bisa menjawab dengan benar diberikan hadiah oleh tim PKM. Setelah itu, bermain games dibimbing oleh mahasiswa dengan permainan game tebak kata. Disini siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Mahasiswa memberikan beberapa petunjuk dan bagi siswa yang bisa menjawab akan menulis jawabannya di depan kelas. Kelompok yang memenangkan permainan adalah kelompok 2. Kelompok yang memenangkan permainan diberikan hadiah agar mereka semakin rajin belajar.



#### **Gambar Pemberian Hadiah Kepada Siswa yang Memenangkan Permainan**

Sesi ini sangat disenangi oleh siswa dikarenakan siswa sekolah dasar lebih menyenangi bermain sambil belajar daripada sekedar mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas. Mereka sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan juga dalam menebak kata. Pada sesi ini, tim dapat melihat bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sebenarnya sudah cukup baik.

#### **4. Penutup**

Pada sesi penutup pemateri menyampaikan kesimpulan serta motivasi kepada peserta. Kegiatan ditutup dengan doa.

#### **DISKUSI**

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan baik. Siswa antusias dalam segala aktifitas yang dilakukan seperti menerima materi yang diajarkan, pelaksanaan quiz serta bermain games. Kegiatan PKM memberikan warna baru dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris dimana siswa secara langsung melihat objek dari kata yang diajarkan tersebut.

Yusran (2013) mengatakan bahwa banyaknya kosakata, tanpa disadari dengan tata bahasa yang baik, maka tidak mungkin kita dapat memahami secara sempurna suatu bacaan dan demikian pula sebaliknya, tata bahasa yang kuat tanpa adanya kosakata yang banyak dan beragam, maka suatu tulisan tidak akan dapat dipahami secara sempurna. Penguasaan kosakata memberikan dampak yang besar dalam menyusun sebuah ujaran yang jelas dan dapat dipahami. Dapat dikatakan bahwa kosakata adalah kunci utama bagi seseorang dalam menguasai bahasa asing.

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih efektif dan menyenangkan apabila ditunjang dengan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. kosakata yang diajarkan di sekolah identik dengan benda-benda atau hal-hal yang bersifat nyata (konkret) (Nurhalimah, 2012). Sesuatu yang dekat dan diketahui oleh siswa. oleh karena itu alangkah lebih baik jika pengenalan kosakata diawali dengan langsung menunjukkan dan memperlihatkan benda konkrit atau media gambar yang dapat menarik perhatian siswa agar materi yang diajarkan dapat dicerna sekaligus dipahami dengan lebih mudah.

Penguasaan kosakata dapat diterapkan oleh guru dengan baik jika guru dapat menentukan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa siswa dalam menerima pembelajaran sehingga siswa dapat memahami kosakata yang telah diajarkan (Komachali dan Khodareza, 2012). Selain itu, guru juga mampu menerapkan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan tepat bagi para siswanya dengan salah satunya merancang media pembelajaran yang kreatif, menarik, tidak membosankan dan tidak monoton bagi para siswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa karena dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses pembelajaran. Media juga memberikan manfaat yang besar didalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Percontohan Panyabungan memberikan manfaat yang cukup besar dan dibutuhkan oleh siswa siswi di sekolah tersebut. Kepala sekolah, guru, maupun siswa siswi mengharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan berkelanjutan melalui kegiatan pendampingan dan bentuk pelatihan Bahasa Inggris maupun

pelajaran lainnya. Pelatihan Bahasa Inggris bertema “Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Pengenalan Lingkungan Sekolah kepada Siswa SDN Percontohan Panyabungan” adalah salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa siswi agar mengenal Bahasa Inggris yang masih terasa asing.

Berdasarkan beberapa kendala dan kekurangan tersebut di atas, sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang akan datang. Berikut beberapa saran dan harapan panitia pengabdian kepada masyarakat: Lebih antisipatif terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan; Pada saat pelaksanaan tim perlu menyediakan blanko kritik saran yang diisi oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, demi perbaikan kegiatan yang akan datang.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN Percontohan ini. Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Inggris dalam memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan sosialisasi dan menyediakan tempat acara. Yang terakhir terimakasih disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat terkhusus mahasiswa serta para pegawai P3M STAIN Mandailing Natal dalam mempermudah administrasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amelia Salsabila. 2022. Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Buku Bergambar Pada Anak Desa Sitimerto.
- Abdul Rahmat, M. M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (1), 62-71
- Khasanah, P.M.A., Chamdani, & Susiani, T.S. (2014). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penggunaan Media Kartu Domino Kata Bergambar Siswa Kelas V SD*. Skripsi, FKIP PGSD, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Komachali, M.E. & Khodareza, M. (2012). International Education Studies the Effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students Vocabulary Knowledge, *International Education Studies*, No. 3, Vol. 5, May 8.
- Nurhalimah, Romdanih, Nurhasanah. 2012. *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L. M. (2020). Interaksi Media Pembelajaran dengan Minat

Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Volume 3, No 1, Maret 2022 E-ISSN 2722-0044 <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM>